

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hidup sejahtera adalah impian setiap keluarga dalam hidupnya namun kenyataannya sulit untuk mencapai kebutuhan hidup tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya penghasilan yang tidak memadai sehingga mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup akibat kemiskinan. Dengan kehidupan yang serba kekurangan, mengakibatkan individu harus bekerja keras baik itu dewasa maupun manusia lanjut usia.

Pada keluarga yang berada pada kondisi ekonomi rendah umumnya seluruh anggota keluarga dikerahkan untuk memperoleh penghasilan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Karena anggota keluarga yang tidak bekerja akan menjadi beban bagi anggota keluarga yang lain. Maka secara tidak langsung telah menuntut manusia lanjut usia yang merupakan anggota keluarga untuk ikut berperan dalam menompang ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan bagi manusia lanjut usia untuk bekerja agar terpenuhinya kebutuhan hidup.

Setiap orang memiliki kebutuhan hidup termasuk manusia lanjut usia juga memiliki kebutuhan hidup yang sama agar dapat memenuhi kebutuhan hidup

tersebut. Kebutuhan hidup orang manusia lanjut usia antara lain kebutuhan akan makanan bergizi seimbang, pemeriksaan kesehatan secara rutin, perumahan yang sehat dan kondisi rumah yang tentram dan aman, dan kebutuhan-kebutuhan sosial seperti bersosialisasi dengan semua orang dalam segala usia, sehingga mereka mempunyai banyak teman yang dapat diajak berkomunikasi, membagi pengalaman, memberikan pengarahan untuk kehidupan yang baik. Kebutuhan tersebut diperlukan oleh manusia lanjut usia agar dapat hidup mandiri.

Manusia lanjut usia membutuhkan rasa nyaman bagi dirinya sendiri, serta rasa nyaman dengan lingkungan yang ada. Tingkat pemenuhan kebutuhan tersebut tergantung pada diri orang manusia lanjut usia, keluarga dan lingkungannya. Jika kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan timbul masalah-masalah dalam kehidupan orang manusia lanjut usia yang akan menurunkan kemandiriannya.

Manusia lanjut usia adalah mereka yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Manusia lanjut usia Bab 1 Pasal 1, yang dimaksud dengan manusia lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas.

Terdapat data penduduk di Indonesia yang dikeluarkan oleh BPS Indonesia, jumlah dan persentase manusia lanjut usia yang berusia 60 tahun keatas senantiasa terus meningkat dari tahun ke tahun.

1.1. Tabel Jumlah Penduduk Manusia lanjut usia di Indonesia dari tahun 1971-2015.

Tahun	Jumlah Manusia lanjut usia
1971	469%
1980	582%
1990	632%
1995	693%
2000	697%
2005	774%
2010	832%
2015	874%

Sumber: (<http://www.scribd.com/doc/177823503/penelitian-manusia-lanjut-usia>).

Pada tahun 1971-2015 terjadi peningkatan jumlah penduduk manusia lanjut usia di Indonesia, yaitu pada tahun 1971 jumlah manusia lanjut usia yang ada di Indonesia adalah 469%, meningkat pada tahun 1980 yaitu dengan jumlah 582%. Pada tahun 1990 meningkat yaitu 632%, pada tahun 1995 meningkat dengan jumlah 693%, tahun 2000 meningkat dengan jumlah 697%, tahun 2005 meningkat dengan berjumlah 774%, tahun 2010 meningkat dengan jumlah 832%, tahun 2015 meningkat dengan jumlah 874%. Berdasarkan jumlah penduduk manusia lanjut usia di Indonesia tersebut, senantiasa terus meningkat dari tahun ketahun dengan jumlah manusia lanjut usia yang terus menerus bertambah dari tahun-tahun sebelumnya.

Menurut (Yeniar Indirana, (2012:33) mengatakan bahwa bekerja dipandang sebagai salah satu tugas yang terpenting dalam kehidupan, menyatukan orang-orang kedalam struktur sosial dengan menentukan identitas, pola partisipasi, dan gaya hidup. Kita bekerja untuk menompang kebutuhan hidup, antara lain makan, pakaian, tempat tinggal.

Setiap orang bekerja sudah pasti mempunyai alasan untuk bekerja. Alasan utama orang bekerja tentu untuk tujuan ekonomi guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi akan berbeda jika yang bekerja adalah seorang manusia lanjut usia, akan ada banyak faktor yang melatar belakangi manusia lanjut usia tetap bekerja, seharusnya manusia lanjut usia menghabiskan waktu hidup untuk berkumpul dengan keluarga, melakukan kebiasaan yang menyenangkan tanpa harus banting tulang mencari nafkah, (Hanna, 2011: 01).

Di Kota Bandar Lampung khususnya di Kelurahan Rajabasa sering di temukan hampir di setiap penjuru ruas jalan masih terdapat para manusia lanjut usia di antara usia 60 tahun ke atas seperti berjualan sayur-sayuran setiap pagi dengan mendatangi rumah-rumah warga, berjualan jamu, dan berjualan makanan. Biasanya manusia lanjut usia bekerja atau berjualan dengan mengelilingi jalanan atau dengan kata lain dengan mendatangi rumah-rumah warga dengan cara mendorong gerobak yang mereka miliki sebagai wadah jualan mereka untuk berjuang dalam mencari rezeki. Ini terlihat dari keberadaan mereka di berbagai tempat dalam kegiatan yang tujuannya menghasilkan nilai ekonomi.

Masih banyak manusia lanjut usia yang menghabiskan waktu dan tenaga demi memenuhi ekonomi keluarganya dan manusia lanjut usia yang bekerja lebih

banyak bekerja dengan mengandalkan tenaga. Pekerjaan seperti menjadi tenaga kebersihan, berdagang, dan keahlian khusus seperti pijit dan sol sepatu, jenis pekerjaan ini yang menjadi pilihan bagi manusia lanjut usia.

Manusia lanjut usia di Kelurahan Rajabasa yang bekerja banyak memberikan manfaat yaitu mempunyai potensi memberikan kontribusi pendapatan terhadap rumah tangga, khususnya bagi manusia lanjut usia yang berada di lokasi rumah tangga yang kurang mampu. Walaupun ditengah keterbatasan yang dimilikinya, serta dampak yang secara tidak langsung akan di akibatkan oleh pekerjaannya tetapi seolah-olah itu tidak menjadi suatu halangan yang dapat menurunkan semangat bekerjanya.

Manusia lanjut usia yang bekerja di zaman sekarang ini bukanlah merupakan masalah yang baru lagi, sebagian manusia lanjut usia bekerja selain memenuhi kebutuhan hidup, ada sebagian manusia lanjut usia bekerja untuk mengisi waktu luang walaupun sebenarnya manusia lanjut usia itu sendiri sadar bahwa anak-anaknya mampu membiayai kebutuhan hidupnya namun manusia lanjut usia bekerja dari keluarga yang berkecukupan ini merasa dirinya kesepian dirumah sendirian sedangkan anak-anaknya bekerja, sehingga manusia lanjut usia berkeinginan atau memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja, disebabkan karena kesepian, hobi, mengisi waktu luang serta tidak mau bergantung pada orang lain atau anak-anaknya.

Bekerja sering dikaitkan dengan penghasilan yang pasti dibutuhkan untuk seluruh kebutuhan manusia, tidak terkecuali manusia lanjut usia. Agar dapat memenuhi kebutuhan manusia lanjut usia lebih memilih tetap bekerja. Dengan

bekerja manusia lanjut usia dapat lebih leluasa menggunakan pendapatannya tanpa harus bergantung pada anak dan keluarganya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang melatar belakangi manusia lanjut usia bekerja dan bagaimana persepsi keluarga terhadap manusia lanjut usia bekerja, di Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, sehingga dalam melihat permasalahan ini dapat dilihat kejelasan-kejelasan permasalahan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut maka fokus permasalahannya peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Apa Saja Faktor-faktor yang Melatar Belakangi Manusia lanjut usia Bekerja?
2. Bagaimana Persepsi Keluarga terhadap Manusia lanjut usia Bekerja?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui factor-faktor yang Melatar Belakangi Manusia lanjut usia Bekerja.
2. Untuk mengetahui Persepsi Keluarga terhadap Manusia lanjut usia Bekerja.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberi dan menambahkan wawasan ilmiah yang berkaitan dengan ruang lingkup sosiologi khususnya sosiologi keluarga, dan kemiskinan dunia ke 3.
2. Secara praktis, dapat memberikan bahan masukan dan informasi bagi para pengambil kebijakan yaitu pihak pemerintah, dan organisasi masyarakat dalam upaya pemerataan program kesejahteraan keluarga manusia lanjut usia yang kurang mampu.